

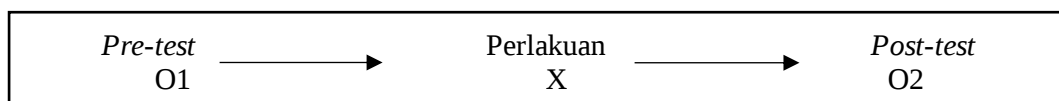
BAB IV

METODE PENELITIAN

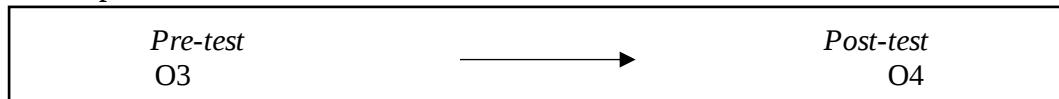
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimental, karena digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat dengan diberi perlakuan atau manipulasi terhadap variabel bebas (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *quasi-experimental* dengan jenis penelitian *pre-test and post-test with control group design*. Rancangan penelitian ini menggunakan dua kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen (diberikan perlakuan) dan kelompok kontrol (tidak diberikan perlakuan). Pada penelitian ini, dilakukan pengukuran tekanan darah sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dan diharapkan adanya pengaruh kepada subjek sesudah diberikan perlakuan. Rancangan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.

Kelompok eksperimen



Kelompok kontrol



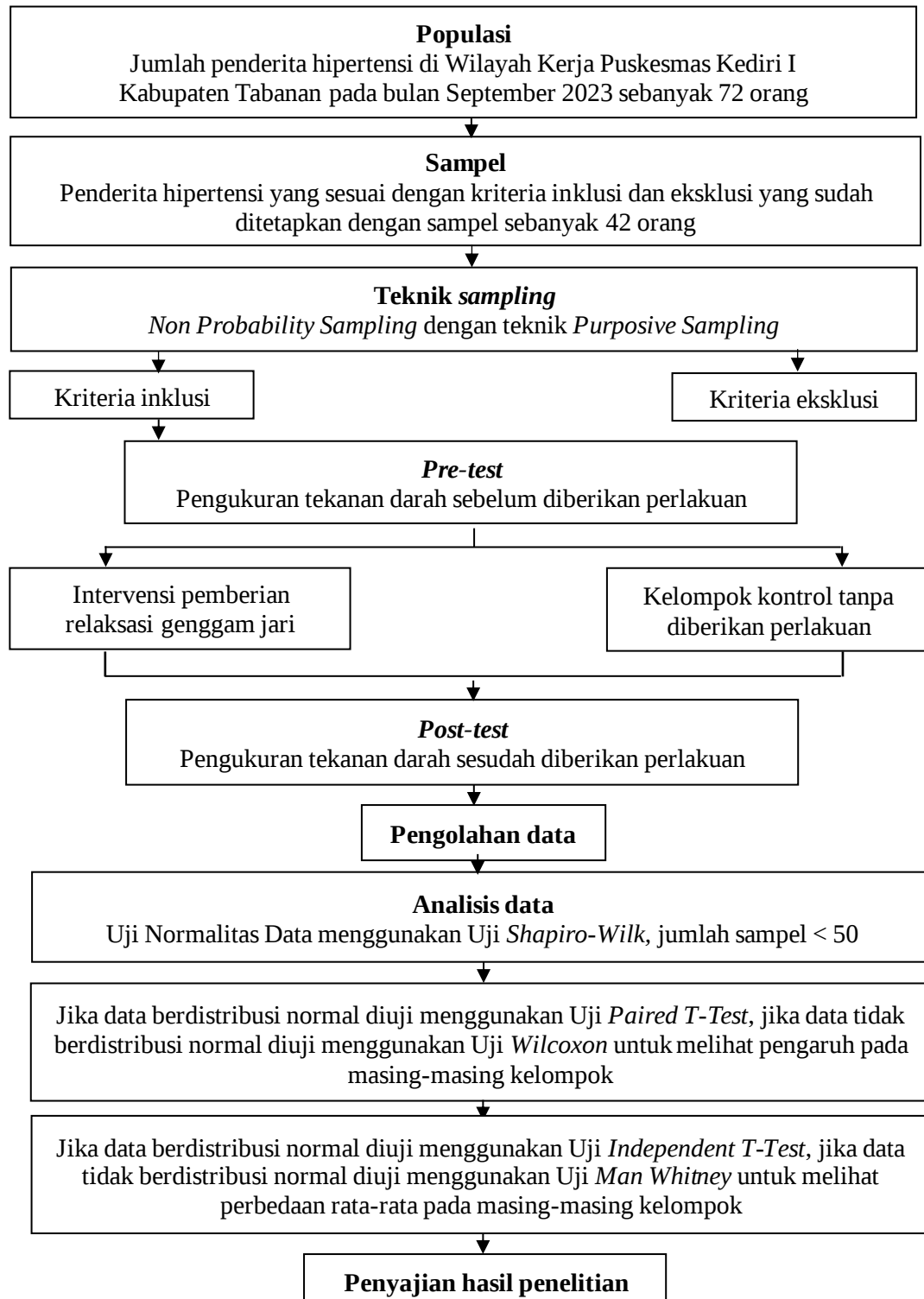
Keterangan :

- O1 : Pengukuran tekanan darah sebelum diberikan relaksasi genggam jari
- X : Intervensi relaksasi genggam jari diberikan sebanyak 1 kali dalam 1 hari selama 30 menit, dilakukan selama 5 hari berturut-turut
- O2 : Pengukuran tekanan darah sesudah diberikan relaksasi genggam jari
- O3 : Pengukuran tekanan darah pada kelompok kontrol
- O4 : Pengukuran tekanan darah pada kelompok kontrol sesudah kelompok eksperimen diberikan perlakuan

Gambar 3 Rancangan Penelitian Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan seperti gambar 4 berikut ini.



Gambar 4 Alur Penelitian Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan dengan dasar pertimbangan memiliki jumlah kunjungan pasien hipertensi yang tinggi dan meningkat setiap tahunnya.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu minggu, yang dimulai dari tanggal 20 – 26 April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subjek penelitian yang akan diteliti dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dapat berupa benda, orang, wilayah, gejala yang ingin diketahui oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan yang berjumlah 72 responden, berdasarkan data bulan September 2023.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2020). Sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Slovin (Nursalam, 2020), dengan hasil perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Batas toleransi kesalahan (ditentukan 0,1 atau 10%)

Sehingga didapatkan perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{72}{1 + 72 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{72}{1 + 72 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{72}{1,72}$$

$$n = 41,86$$

$$n = 42$$

Menurut teori *Roscoe*, memberikan beberapa panduan untuk menentukan ukuran sampel, yaitu sebagai berikut (Cahyadi, 2022).

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misal: pria/wanita, pegawai negeri/swasta, junior/senior, dll) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (misal: korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti, misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing kelompok antara 10 sampai dengan 20.

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 orang dengan jumlah sampel pada masing-masing kelompok yaitu sebanyak 21 orang baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

3. Teknik sampling

Sampling adalah proses memilih sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020).

Dalam penentuan sampel diperlukan juga kriteria inklusi dan eksklusi dari populasi yang sudah ditentukan. Kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden dengan persetujuan dan menandatangani *informed consent*, serta bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan.
- 2) Penderita hipertensi yang berusia ≥ 45 tahun.
- 3) Penderita hipertensi yang rutin minum obat antihipertensi.
- 4) Penderita hipertensi dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek penelitian yang tidak memenuhi syarat sebagai sampel, karena berbagai faktor dan penyebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Penderita hipertensi yang memiliki penyakit penyerta, seperti: jantung, stroke, diabetes melitus, dan lain-lain.
- 2) Penderita hipertensi yang mengundurkan diri saat penelitian sedang berlangsung.
- 3) Penderita hipertensi yang berhalangan hadir ketika peneliti melakukan pengumpulan data, maka dari itu peneliti mencari sampel lain yang sesuai dengan kriteria inklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah pernyataan lisan atau verbal, perbuatan, atau perilaku yang dibuat oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam konteks ini peserta penelitian (*informan*), terkait dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari catatan visual (tabel, catatan, notulen rapat), media visual (foto, film, video, objek), dan sumber-sumber lain yang dapat menyempumakan data primer (Syapitri dkk., 2021).

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung melalui responden berupa lembar pengumpulan data yang mencakup identitas responden (nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat) serta hasil pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang

diukur menggunakan tensimeter *digital*. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari Puskesmas Kediri I berupa keadaan puskesmas, jumlah sampel, dan alamat tempat tinggal penderita hipertensi yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat komisi etik penelitian yang ditujukan kepada Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mendapatkan *ethical clearance*.
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan.
- d. Meneruskan surat tembusan izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan ke Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan yang diterima oleh staff di bidang administrasi.
- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Puskesmas, perawat, dan staff yang bekerja di Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan serta menjelaskan maksud dan tujuan pengambilan data untuk penelitian.

- f. Peneliti meneruskan surat tembusan izin penelitian dari Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan ke 6 Desa Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- g. Peneliti melakukan pengumpulan data sekunder mengenai keadaan puskesmas, jumlah sampel, dan alamat penderita hipertensi yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan.
- h. Peneliti mempersiapkan instrument penelitian.
- i. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden dalam penelitian. Sampel yang dipilih sebanyak 42 orang, yaitu terdiri dari 21 orang kelompok eksperimen (diberikan perlakuan berupa relaksasi genggam jari) dan 21 orang kelompok kontrol (tidak diberikan perlakuan). Pemilihan sampel dilakukan pada saat kegiatan posyandu lansia, dan apabila jumlah sampel belum terpenuhi dari kunjungan posyandu maka akan dilakukan kunjungan secara *door to door*.
- j. Melakukan pendekatan secara formal kepada calon responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta keuntungan yang diperoleh dari intervensi yang diberikan. Calon responden akan diberikan formulir persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani apabila bersedia menjadi responden dan menjamin kerahasiaan identitas responden. Namun apabila responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden. Selanjutnya, melakukan kontrak waktu dengan responden yang sudah menandatangani *informed consent* terkait dengan pelaksanaan kegiatan penelitian.

k. Tahap Pelaksanaan

1) Kelompok eksperimen

- a) Pada hari pertama, peneliti melakukan *pre-test* pengukuran tekanan darah pada kelompok eksperimen dengan responden sebanyak 21 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi-eksklusi dan sudah menandatangani *informed consent*. *Pre-test* dilakukan dengan cara mengumpulkan responden di satu tempat untuk diukur tekanan darahnya. Data *pre-test* merupakan hasil pengukuran tekanan darah responden sebelum diberikan perlakuan (hari ke-1). Tekanan darah diukur menggunakan tensimeter *digital* dilengkapi dengan pengumpulan data responden meliputi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan responden lalu dicatat pada lembar pengumpulan data. Peneliti juga memberitahu responden agar rutin mengonsumsi obat antihipertensi sesuai dengan instruksi dokter. Selanjutnya, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden untuk pertemuan di hari kedua.
- b) Pada hari kedua hingga hari keenam, peneliti memberikan intervensi kepada responden berupa relaksasi genggam jari. Intervensi diberikan sebanyak 1 kali dalam 1 hari selama 30 menit, dilakukan selama 5 hari berturut-turut. Intervensi akan diberikan dengan cara mengumpulkan responden di satu tempat, dan apabila pada hari kedua hingga hari keenam ada responden yang berhalangan hadir maka peneliti akan memberikan intervensi relaksasi genggam jari secara *door to door* ke rumah responden yang bersangkutan. Peneliti juga melengkapi lembar ceklist pemberian relaksasi genggam jari dengan mengisi tanda (✓) pada kolom yang tersedia (diisi setiap hari oleh peneliti sesudah intervensi diberikan

kepada responden). Setelah intervensi diberikan selama 5 hari berturut-turut, peneliti melakukan kontrak waktu untuk pertemuan di hari ketujuh.

- c) Pada hari ketujuh, peneliti melakukan *post-test* pengukuran tekanan darah responden menggunakan tensimeter *digital*. Data *post-test* merupakan hasil pengukuran tekanan darah responden pada hari ketujuh atau 1 hari sesudah perlakuan ke 5 dilakukan. *Post-test* dilakukan dengan cara mengumpulkan responden di satu tempat, dan apabila ada responden yang berhalangan hadir maka peneliti akan melakukan *post-test* secara *door to door* ke rumah responden yang bersangkutan. Selanjutnya, peneliti mencatat data *post-test* pengukuran tekanan darah responden pada lembar pengumpulan data.

2) Kelompok kontrol

- a) Pada hari pertama, peneliti melakukan *pre-test* pengukuran tekanan darah pada kelompok kontrol dengan responden sebanyak 21 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi-eksklusi dan sudah menandatangani *informed consent*. *Pre-test* dilakukan dengan cara mengumpulkan responden di satu tempat untuk diukur tekanan darahnya, dan apabila ada responden yang tidak hadir maka akan dikunjungi secara *door to door*. Data *pre-test* merupakan hasil pengukuran tekanan darah responden pada hari ke-1. Tekanan darah diukur menggunakan tensimeter *digital* dilengkapi dengan pengumpulan data responden meliputi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan responden lalu dicatat pada lembar pengumpulan data. Peneliti juga memberitahu responden agar rutin mengonsumsi obat antihipertensi sesuai dengan instruksi dokter. Selanjutnya, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden untuk pertemuan di hari ketujuh (terhitung mulai dari hari saat *pre test* dilakukan).

- b) Pada hari ketujuh, peneliti melakukan *post-test* pengukuran tekanan darah responden. Data *post-test* merupakan hasil pengukuran tekanan darah responden pada hari ketujuh. *Post-test* dilakukan dengan cara mengumpulkan responden di satu tempat, dan apabila ada responden yang berhalangan hadir maka peneliti akan melakukan *post-test* secara *door to door* ke rumah responden yang bersangkutan. Kemudian, peneliti mencatat data *post-test* pengukuran tekanan darah responden pada lembar pengumpulan data.
1. Setelah data terkumpul, data diolah dengan beberapa tahapan meliputi : *editing*, *coding*, *entry data*, *cleaning data*, dan melakukan tabulasi atau memasukkan data hasil penelitian yang sudah diberi nilai ke dalam tabel, dan selanjutnya dilakukan analisis data.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian adalah kerangka penyusunan instrument dengan pengumpulan data yang meliputi karakteristik pengumpulan data, seperti: struktur, pengukuran, dan objektif (Nursalam, 2020). Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengumpulan data, lembar ceklist pemberian relaksasi genggam jari, SOP, dan tensimeter *digital*. Tensimeter *digital* digunakan untuk mengukur tekanan darah responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan relaksasi genggam jari. Hasil pengukuran tekanan darah dicatat di lembar pengumpulan data yang meliputi data karakteristik responden serta hasil *pre-test* dan *post-test* tekanan darah responden.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut Syapitri, dkk (2021), pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Langkah-langkah dalam pengolahan data dapat dibagi menjadi lima, yaitu sebagai berikut.

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. *Editing* pada penelitian ini dilakukan dengan memeriksa kembali lembar pengumpulan data dan hasil pengukuran tekanan darah agar dilihat kembali untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam memasukkan data.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor) (Syapitri dkk., 2021). Pemberian kode pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- 1) Jenis kelamin = kode 1 : laki-laki, kode 2 : perempuan
- 2) Usia = kode 1 : 45-54 tahun, kode 2 : 55-64 tahun, kode 3 : 65-74 tahun, kode 4 : > 75 tahun

- 3) Pendidikan terakhir = kode 1 : tidak sekolah, kode 2 : tidak tamat SD, kode 3 : tamat SD, kode 4 : tamat SMP, kode 5 : tamat SMA, kode 6 : tamat Perguruan Tinggi
- 4) Pekerjaan = kode 1 : PNS, kode 2 : karyawan swasta, kode 3 : wiraswasta, kode 4 : petani, kode 5 : buruh, kode 6 : tidak bekerja
- 5) Kelompok penelitian = kode 1 : kelompok eksperimen, kode 2 : kelompok kontrol.

c. *Entry*

Entry data merupakan proses memasukkan data ke dalam program pengolahan data di komputer dengan memasukkan data yang telah dilakukan pengecekan serta pemberian kode pada data. Pada penelitian ini dilakukan pengkodean (angka atau huruf) lalu dimasukkan ke dalam program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah sudah benar atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Proses ini disebut dengan pembersihan data, yang dapat dilakukan dengan cara *mengetahui missing data* (data yang hilang) dengan membuat frekuensi masing-masing variabel. Langkah selanjutnya adalah mengetahui variasi data dan konsistensi data. Peneliti melakukan kegiatan pengecekan ulang terhadap data yang sudah di *entry* dalam program SPSS, apakah terdapat kesalahan atau tidak.

e. *Tabulating*

Peneliti pada tahap ini melakukan pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian memasukkannya ke dalam tabel. Setiap data hasil penelitian yang sudah diberi nilai dimasukkan dalam tabel. Hal ini bertujuan untuk

memudahkan pada waktu melakukan pengolahan data. Pada tahap ini dilakukan kegiatan memasukkan data ke dalam tabel yang telah ditentukan nilai atau kategori faktor secara tepat dan cepat. Selanjutnya, data yang diperoleh akan diolah dan dilakukan analisis statistik.

2. Analisis data

Analisis data adalah suatu proses atau analisis yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang dikumpulkan dengan tujuan agar data *trend* dan *relationship* (Nursalam, 2020).

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Analisis univariat digunakan untuk menganalisis satu variabel yaitu mencari distribusi frekuensi dari data demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan). Untuk hasil pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dianalisis dengan uji statistik meliputi *mean*, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

b. Analisis bivariat

Setelah didapatkan data karakteristik masing-masing variabel kemudian dilakukan uji bivariat untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum dilakukan uji bivariat dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel < 50 orang. Hasil uji menunjukkan data berdistribusi normal maka dilakukan uji parametrik dengan uji *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui pengaruh relaksasi genggam jari terhadap

tekanan darah. Selanjutnya dilakukan uji beda menggunakan uji *Independent T-Test*, yang biasanya digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan dari dua populasi yang saling independen. Data yang dihasilkan yaitu $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa relaksasi genggam jari berpengaruh terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian mengacu pada pandangan atau standar mengenai perilaku yang dianggap baik atau buruk, benar atau salah dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Etika penelitian sangat penting karena melalui prinsip-prinsip ini, kita dapat menetapkan batasan hak dan kewajiban bagi peneliti dan subjek penelitian. Kebermaknaan dan nilai suatu penelitian harus didasarkan pada kejujuran, sikap objektif, dan rasa tanggung jawab. Peneliti diharapkan mematuhi prinsip-prinsip etika saat melakukan penelitian, yang meliputi pengetahuan dan penerapan prinsip-prinsip etis serta penguasaan metodologi penelitian (Fauzi dkk., 2022).

Menurut Fauzi, dkk (2022) dalam menjalankan sebuah penelitian, harus dilandaskan dengan prinsip etika penelitian, sebagai berikut.

1. *Beneficence* (kemurahan hati)

Beneficence merupakan prinsip di mana peneliti berupaya melindungi responden penelitian dengan cara yang baik dan tidak membahayakan mereka. Dalam konteks penelitian ini, prinsip *beneficence* penting untuk dijunjung tinggi oleh peneliti, dengan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan risiko bagi responden. Oleh karena itu, peneliti wajib menggunakan *informed consent* sebagai bentuk persetujuan dari subjek sebelum mereka menjadi

responden dalam penelitian. *Informed consent* ini diberikan kepada subjek untuk ditandatangani sebagai tanda kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. *Autonomy* (hak sepenuhnya)

Autonomy adalah prinsip yang menekankan pentingnya menyampaikan kebenaran dan menghindari kebohongan atau penipuan terhadap responden. Responden penelitian berhak untuk mendapatkan penjelasan yang lengkap dari peneliti. Prinsip ini mencerminkan nilai penghargaan dan hormat terhadap martabat manusia yang diberikan kepada responden yang terlibat dalam penelitian, sehingga mereka dapat membuat keputusan secara sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut.

3. *Confidentiality* (menjaga rahasia)

Confidentiality adalah tanggung jawab peneliti untuk menjaga kerahasiaan informasi dan melindungi identitas responden dengan tidak mencantumkan data identifikasi apa pun dalam laporan hasil dan publikasi dari penelitian tersebut.

4. *Justice* (keadilan)

Justice adalah prinsip di mana seorang peneliti harus bertindak adil terhadap semua responden yang menjadi subjek penelitiannya, sehingga tidak ada pihak yang diberikan perlakuan istimewa.